

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pemaparan data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik sebuah simpulan yaitu:

1. Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar

Santri yang mandiri di Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam ditandia dengan adanya sikap; Mampu menentukan nasib sendiri, Mampu mengendalikan diri, Bertanggung jawab, Kreatif dan inisiatif, mengambil keputusan dan mengatasi masalah sendiri, selain itu ada istilah *ro'an* yang menjadi kegiatan kemandirian santri di Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar.

2. Kepemimpinan Kiai Sholihan Noer di Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa elemen kepemimpinan kiai terhadap, power dan otoritas kiai sebagai pemimpin sekaligus pengasuh pondok pesantren, yakni dengan membuat pelbagai peraturan, tata tertib dan *ta'zīr* kepada para santrinya. Kepimpinan Kiai Sholihan Noer adalah kepemimpinan yang lebih dominan kepada otoriter kharismatik ketimbang demokratis.

Komunikasi Kiai Sholihan Noer kepada para santrinya bersifat *top down* (intruksi), gaya komunikasi yang digunakan dengan cara

metode ceramah, selain itu Kiai Sholihan Noer juga menggunakan enam qualan yang ada dalam alquran sebagai gaya komunikasinya.

Kiai memiliki kekuasaan tunggal dan Kiai membuat pelbagai peraturan pesantren. Untuk tata tertib, peraturan jam keluar serta kegiatan harian pesantren dirancang Kiai bersama Dewan Pengurus Pesantren. Sementara, peraturan ini dibuat untuk menanamkan sifat kedisiplinan serta kemandirian santri. Kiai merupakan pemimpin yang otoriter dalam membentuk sikap kemandirian santri. Selain itu Kiai juga membentuk sikap kemandirian santri dengan cara melaksanakan kegiatan *ro'an*, mencuci semua masyarakat pesantren kegiatan ini dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal piketnya dan kegiatan ini diperuntukkan bagi santri laki-laki saja, sedangkan santriwati di tugaskan untuk memasak di dapur dan di dampingi oleh satu orang yang ahli dalam memasak semua kegiatan ini hanya semata-mata untuk membuat santri mandiri dimulai dari hal-hal yang kecil terlebih dahulu.

Pemimpin pasti membutuhkan pola komunikasi yang baik dalam mensosialisasikan setiap otoritas yang diterapkan dalam lingkungan pondok pesantren, pola komunikasi *top down* (intruksi) dengan metode ceramah yang dilakukan oleh kiai dengan cara mengumpulkan para santri di mushalla pondok pesantren untuk mendengar nasihat, motivasi ataupun arahan yang diberikan oleh Kiai dengan menggunakan metode ceramah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kiai Sholihan Noer dalam Membentuk Sikap Kemandirian Santri

Faktor pendukungnya meliputi: 1) Lingkungan yang kondusif di pondok pesantren seperti ketenangan, dukungan, dan fasilitas yang memadai dapat membantu santri, 2) Pengadaan pendidikan karakter mencakup pembentukan nilai-nilai mandiri, etika, dan moral yang mengarah pada aspek pengembangan kepribadian dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari, 3) Partisipasi aktif santri dalam pengembangan kemandirian santri di pondok pesantren belajar untuk mengambil inisiatif, berkontribusi dan mengelola waktu dengan bijak, 4) Dukungan keluarga yang memiliki hubungan positif antara keluarga dan santri dapat membantu membentuk sikap kemandirian dan memperkuat perkembangan pribadi santri di lingkungan pesantren.

. Adapun faktor penghambatnya meliputi: 1) Kurangnya motivasi dan minat belajar, disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat dan pentingnya kemandirian dalam kehidupan santri, 2) Kurangnya relevansi antara materi pelajaran dengan kemandirian, 3) Kurangnya kedisiplinan waktu, hal tersebut dapat dilihat dari adanya santri yang menunda-nunda atau melanggar aturan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

implikasi teoritisnya mencakup penerapan nilai-nilai Islam dalam membentuk kemandirian. Kiai berperan sebagai fasilitator dalam

menyampaikan ajaran Islam dan membimbing santri untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kiai dapat memainkan peran dalam teori pendidikan karakter dengan membentuk kemandirian santri melalui pengembangan sifat-sifat moral dan etika. Mereka dapat memberikan teladan dan bimbingan dalam membentuk karakter positif.

Kiai dapat berperan dalam teori pengembangan diri dengan membantu santri mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka. Implikasinya adalah pembentukan kemandirian tidak hanya terbatas pada aspek agama, tetapi juga melibatkan perkembangan diri secara menyeluruh.

2. Implikasi Praktis

Memberikan tanggung jawab kepada santri dalam berbagai aspek kehidupan di pesantren, seperti pengelolaan keuangan, pemeliharaan lingkungan, atau organisasi acara-acara. Ini dapat membangun kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam

Diharapkan untuk lebih mempublikasikan tentang kemandirian Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam melalui pelbagai media masa, social media, maupun surat kabar sebagai *syi'ar* kepada seluruh warga

masyarakat Denpasar khususnya dan seluruh penduduk muslim Bali pada umumnya, terlebih lagi untuk seluruh warga Indonesia bahwa di Bali terdapat sebuah pondok pesantren yang berdiri ditengah-tengah masyarakat ummat beragama Hindu yang hidup berdampingan dan rukun menjaga moderasi sebagai islam wasathiyah dan mengaja *ukhuwah basyariyah* serta *waṭāniyah* selian itu Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam juga mampu melahirkan santri yang mandiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya, terutama terkait dengan Kepimpinan Kiai dalam Membentuk Sikap Santri di Bali termasuk Pondok Pesantren Syafa'ah Darussalam Denpasar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyusun sebuah penelitian yang memuat informasi-informasi yang lebih banyak lagi, sehingga sebuah hasil atau temuan baru diharapkan berhasil didapatkan pada penelitian selanjutnya.